

**ANALISIS FAKTOR KESIAPAN AKADEMIK
TERKAIT SOSIAL-EKONOMI DAN DUKUNGAN TERINTEGRASI
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
Ade Maulia Firdani, Lutfi Rachman, Marindra Firmansyah***
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Pendahuluan: Mahasiswa memiliki hasil prestasi akademik yang bervariasi karena memiliki tingkat kesiapan akademik yang berbeda. Tingkat kesiapan akademik ini dibentuk oleh berbagai faktor termasuk sosial-ekonomi dan dukungan terintegrasi. Jika kedua faktor tersebut terpenuhi secara baik maka akan mempermudah mahasiswa untuk menjalani proses pembelajaran, sehingga prestasi akademik dapat dicapai dengan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis faktor kesiapan akademik yang terkait dengan sosial-ekonomi dan dukungan terintegrasi serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 243 responden yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisa jalur *Partial Least Square (PLS)* dengan teknik *Structural Equation Model (SEM)* analisis faktor kesiapan dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik.

Hasil: Sosial-ekonomi dan dukungan terintegrasi dalam membentuk kesiapan akademik memiliki R^2 sebesar 0.813 dengan sosial-ekonomi (t-statistik 7.000) dan dukungan terintegrasi (t-statistik 7.717) sehingga menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sedangkan pengaruh kesiapan akademik terhadap prestasi akademik menunjukkan R^2 sebesar 0.002 dan (t-statistik 0.676) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan.

Kesimpulan: Kesiapan akademik dibentuk oleh dimensi sosial-ekonomi dan dukungan terintegrasi serta berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Kata Kunci: *Dukungan terintegrasi, sosial-ekonomi, kesiapan akademik, dan prestasi akademik.*

*Korespondensi:
Marindra Firmansyah
Jl.MT.Haryono 193 Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65144
e-mail: marindraf@unisma.ac.id, telepon: (0341)558959

**ANALYSIS FACTORS OF THE ACADEMIC READINESS RELATED TO
SOCIO-ECONOMIC AND INTEGRATED SUPPORT
TOWARDS ACADEMIC ACHIEVEMENT FOR STUDENTS
Ade Maulia Firdani, Lutfi Rachman · Marindra Firmansyah***
Faculty of Medicine, University of Islam Malang

ABSTRACT

Introduction: Students have varied academic achievement results because they have different levels of academic readiness. This level of academic readiness is formed by various factors including socio-economic and integrated support. If these two factors are met properly, it will make it easier for students to undergo the learning process, so academic achievement can be achieved optimally. This study aims to analyze the academic readiness factors associated with socio-economic and integrated support for student academic achievement.

Methods: This study used a descriptive analytic study design with a cross sectional approach. The research sample was 243 respondents who were taken by purposive sampling method. Data were analyzed using the PLS-SEM method with the Smart-PLS application to analyze the readiness factor and its effect on academic achievement.

Results: Socio-economic and integrated support to forming academic readiness has an R^2 of 0.813 with socio-economic (t-statistic 7,000) and integrated support (t-statistic 7,717) so it shows that a significant effect. While the effect of academic readiness on academic achievement has an R^2 of 0.002 and (t-statistic of 0.676) It shows a positive but insignificant result.

Conclusion: Academic readiness is formed by socio-economic dimensions and integrated support and It has a positive effect on academic achievement.

Keywords: Integrated support, socio-economic, academic readiness, and academic achievement

*Corresponding author:
Marindra Firmansyah
Jl.MT.Haryono 193 Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65144
e-mail: marindraf@unisma.ac.id, phone: (0341)558959

PENDAHULUAN

Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Prestasi akademik tersebut merupakan prestasi belajar yang dapat diukur melalui nilai mahasiswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh pengajar saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal individu maupun eksternal individu. Kedua faktor tersebut yang membentuk kesiapan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi prestasi akademik.¹

Prestasi akademik di Fakultas Kedokteran masih belum optimal, hasil tersebut didapatkan dari data IP (Indeks Prestasi) <2.0 sebesar 30%. Hal tersebut dapat mempengaruhi masa studi mahasiswa yang memanjang sehingga dapat menyebabkan akreditasi institusi menjadi kurang baik. Prestasi akademik tersebut dipengaruhi banyak faktor salah satunya kesiapan akademik. Kesiapan akademik dibentuk oleh beberapa dimensi seperti *achievement motivation orientation*, *learning-efficiency*, *goal orientation*, *reading behavior*, *m-score*, *credit registered*, *gender*, *socio-economic* dan *integrated support*.²

Penelitian Firmansyah menulis bahwa kesiapan dalam dokter muda saat memasuki masa transisi masih perlu perbaikan mengenai pengetahuan dan keterampilannya karena berdasarkan skala Aydin dan Tasci didapatkan skor 3.48, hal tersebut menunjukkan bahwa perlunya dilakukan evaluasi kesiapan tingkat preklinik. Dengan harapan dapat memperbaiki pada masa transisi.³ Pada penelitian Ocitasari juga menegaskan bahwa kesiapan akademik terkait faktor orientasi motivasi berprestasi, *m-score* dan kegiatan non akademik menunjukkan adanya pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa secara signifikan.⁴ Pada penelitian sebelumnya terdapat dua penelitian mengenai pengaruh kondisi sosial-ekonomi terhadap prestasi akademik dengan hasil yang berbeda. Penelitian Suyono tahun 2016 didapatkan hasil signifikan yang menjelaskan adanya pengaruh kondisi sosial-ekonomi terhadap prestasi akademik.⁵ Sebaliknya pada penelitian Hisyam tahun 2018 didapatkan hasil yang tidak signifikan.⁶

Peneliti ingin fokus melihat faktor kesiapan akademik yang dibentuk oleh sosial-ekonomi dan dukungan terintegrasi serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik. Sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dengan memperbaiki terkait sosial-ekonomi dan dukungan terintegrasi.

METODE PENELITIAN

Desain, Waktu dan Tempat Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juni 2020 saat pembelajaran akan berjalan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dengan nomor KE/FK/0276/EC/2020.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang tingkat I, II dan III. Penghitungan sampel dilakukan dengan rumus Krejcie dan Morgan dengan total minimal populasi berjumlah 240 orang. Total untuk seluruh responden yang berpartisipasi berjumlah 243 orang. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi yaitu mahasiswa aktif (tidak terminal) dan mahasiswa yang naik kelas yang terdapat pada populasi. Untuk kriteria eksklusi yaitu mahasiswa yang cuti atau tidak aktif mengikuti kegiatan akademik dan tidak naik kelas.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner paten *Academic Readiness Questionnaire* (ARQ) dari penelitian Lemmens (2011) untuk *integrated support* berjumlah 14 item pertanyaan. Dengan skala likert dengan keterangan sangat setuju (SS) skor 5, setuju (S) skor 4, netral (N) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1.² Dan menggunakan *Index of Social Position* (ISP) oleh Mihić & Čulina (2006) dengan 3 item pertanyaan mengenai pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan orang tua. Kriteria penilaian untuk sosial-ekonomi rentang skor berturut-turut yaitu tinggi (10-27), sedang (28-60) dan rendah (61-100).⁷ Instrumen kuesioner ini akan digunakan dan sudah dilakukan *peer review*, didiskusikan dengan pembimbing dan dilakukan uji validitas pada 30 responden. Dan didapatkan hasil korelasi positif >0,431 dan Chronbach Alpha >0,9.

Data sekunder berupa nilai mingguan (UM) dan ujian akhir blok (UAB) sebagai hasil prestasi akademik yang didapat dari Fakultas Kedokteran UNISMA. Nilai ujian mingguan dan ujian akhir blok memiliki total 48 kolom dan sudah di eliminasi sebanyak 2 kolom yang memiliki rata-rata nilai yang rendah. Dilakukan eliminasi karena nilai yang rendah menyebabkan distribusi data tidak merata dan membuat model struktural menjadi tidak fit.

Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data primer dilaksanakan secara online dengan kuesioner dalam bentuk *google form* yang nantinya bisa dikerjakan di rumah masing-masing. Setiap responden akan dipantau menggunakan aplikasi *zoom* dengan kamera yang menyala. Sehingga saat pengerjaan, peneliti dapat memantau secara langsung bagaimana kondisi responden saat mengisi kuesioner.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan permodelan *Structural Equation Model* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Dibantu dengan *software Smart PLS 3.2.2*.⁸ Dengan Langkah pengerjaan sebagai berikut :

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a) Uji validitas dan reliabilitas

Langkah pertama diawali dengan melakukan uji validitas konvergen dan deskriminan. Uji validitas konvergen mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Evaluasi terhadap model meliputi *individual item reliability* dapat dilihat melalui *standardized loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. *Loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai nilai *loading factor* >0.5 terhadap variabel laten yang dituju dan hal tersebut dianggap mampu menjelaskan konstruk laten. Penelitian ini juga melihat nilai AVE pada setiap konstruk dengan batas minimal >0.5 .⁸ Setiap item yang tidak memenuhi syarat tersebut akan dibuang atau dieliminasi. Validitas deskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari variabel laten berbeda dengan variabel laten lainnya. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika nilai kuadrat AVE masing-masing konstruk eksogen melebihi korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya.⁸ Hasil dilihat menggunakan nilai *Fornell-Larcker Criterion Value*.

Langkah kedua dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Reliabilitas konstruk dapat dinilai dari *cronbach's Alpha* dan *composite Reliability* masing-masing konstruk. Dapat diterima apabila nilai menunjukkan ≥ 0.7 .⁸

2. Model Struktural (*Inner Model*)

a) Hubungan variabel eksogen dan endogen

Setelah dilakukan uji pada *outer model* dilanjutkan dengan uji pada *inner model*. Pertama menilai *coefficient determination* (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Chin menyebutkan hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik.⁸

b) Uji kesesuaian model

Langkah selanjutnya untuk mendapatkan Persamaan Struktural Lengkap (PSL) yang cocok (fit) maka Persamaan Struktural Lengkap (PSL) harus melalui proses uji GoF (*Goodness of Fit*). Dengan keterangan nilai 0.1 (GoF kecil), 0.25 (GoF moderate) dan >0.36 (GoF besar).¹³

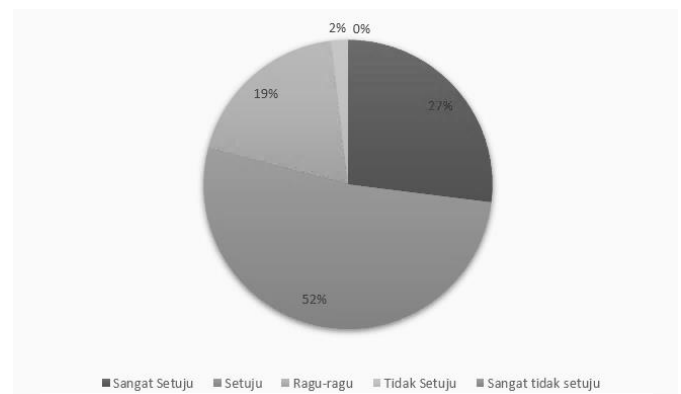
c) Uji hubungan antar variabel laten

Pengujian hipotesis dalam PLS termasuk dalam uji *inner model*. Untuk mengetahui antar variabel eksogen terhadap variabel endogen menggunakan uji pengaruh langsung dan moderasi. Uji t-statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung. Hasil tersebut muncul setelah dilakukan tahap perhitungan kedua yaitu *bootstrapping*.⁸

HASIL PENELITIAN

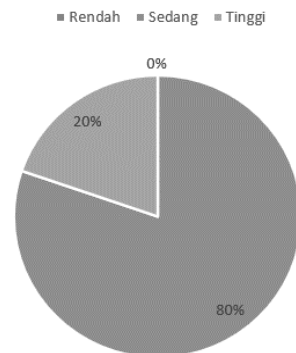
Karakteristik responden

Penelitian menggunakan data primer dan sekunder untuk dilakukan analisa data. Pada data primer berupa faktor *integrated support* dan *socio-economic*, didapatkan hasil kuesioner responden dari nilai terendah hingga tertinggi. Hasil *integrated support* menggambarkan bahwa 27% Responden sangat setuju dan 52% setuju bahwa semua dukungan terintegrasi pada dirinya terpenuhi. 19% responden memilih ragu-ragu dan menganggap beberapa aspek dari dukungan terintegrasi belum terpenuhi. 2% responden merasa dukungan terintegrasi kurang maksimal untuk dirinya (Gambar 1).



Gambar 1: Karakteristik dimensi *integrated support*

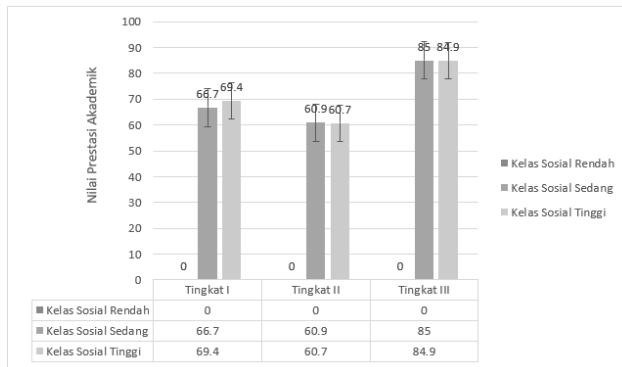
Data *socio-economic* menggambarkan tentang strata sosial pada individu. Berdasarkan Gambar 3, bahwa sebagian besar kelompok strata sosial pada mahasiswa termasuk ke dalam kelas sosial sedang sebesar 80% dan kelas sosial tinggi 20%.



Gambar 2: Karakteristik dimensi *socio-economic*

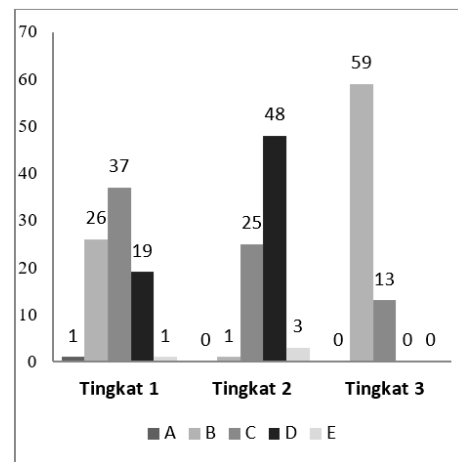
Pada Gambar 3 didapatkan bahwasannya pada seluruh populasi tidak terdapat kategori ke dalam kelas sosial rendah. Pada mahasiswa tingkat III kelompok kelas sosial sedang memiliki rata-rata nilai sebesar 85. Sedangkan kelas sosial tinggi memiliki rata-rata nilai 84.9. Pada mahasiswa tingkat II kelompok kelas sosial sedang memiliki rata-rata nilai sebesar 60.9 dan kelompok kelas sosial tinggi memiliki rata-rata nilai 90.7. Pada mahasiswa tingkat

I kelompok kelas sosial sedang memiliki rata-rata nilai 66.7 dan kelompok kelas sosial tinggi memiliki nilai sebesar 69.4.



Gambar 3: Karakteristik dimensi *socio-economic* terhadap prestasi akademik

Data sekunder menggunakan prestasi akademik berupa nilai ujian mingguan dan ujian akhir blok. Yang diukur pada mahasiswa tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3. Dapat dilihat bahwa setiap angkatan memiliki karakteristik nilai yang berbeda-beda dari rentang nilai terkecil yaitu 0 sampai tertinggi 100. Hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.

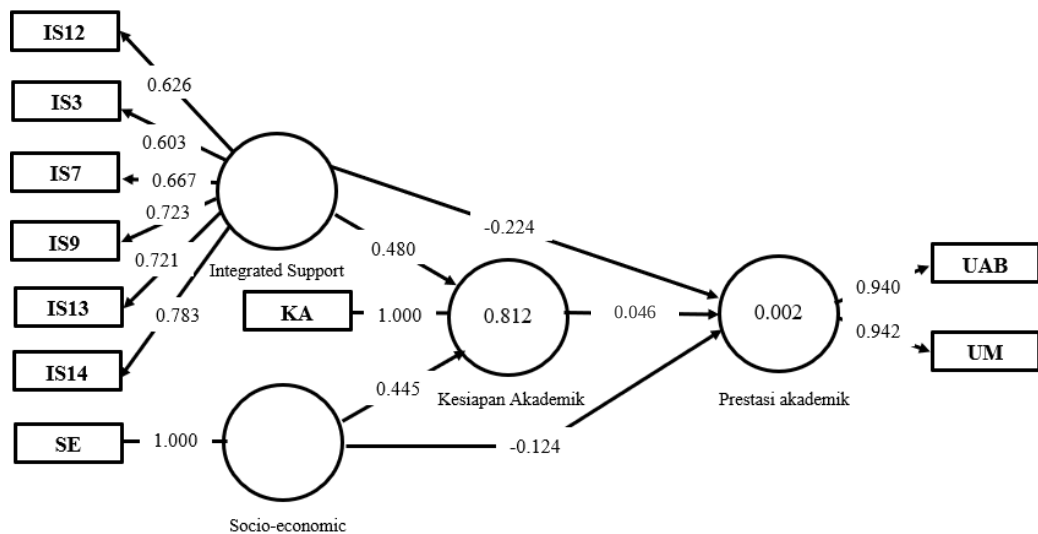


Gambar 4: Karakteristik dimensi prestasi akademik

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Laten dan Dimensi

Seluruh indikator telah memiliki nilai loading faktor dan nilai AVE di atas 0.5. Jadi, validitas konvergen dari model penelitian sudah memenuhi syarat (Gambar 5)(Tabel 2).



Gambar 5: Model fit setelah dilakukan eliminasi

Tabel 1: Uji Validitas dan Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	<i>SR AVE</i>
<i>Integrated Support</i>	0.751	0.737	0.711	0.597	0.645
<i>Kesiapan Akademik</i>	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
<i>Prestasi Akademik</i>	0.871	0.872	0.940	0.886	0.941
<i>Socio-economic</i>	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Tabel 2: Variabel dan Item Pertanyaan

Variabel	Item Pertanyaan	Kode	Loading factor	Keterangan
<i>Integrated Support</i>	1. Sebelum mendaftar ke universitas, saya mempunyai informasi yang cukup mengenai universitas tersebut.	IS1	0.513	Tidak valid
	2. Saya memperoleh informasi mengenai program sarjana kedokteran yang akan saya ambil nantinya.	IS2	0.456	Tidak valid
	3. Saya memperoleh informasi mengenai prospek kerja di bidang kedokteran	IS3	0.603	Valid
	4. Keluarga ingin saya masuk ke Universitas (bukan ke sekolah kedinasan atau semacamnya).	IS4	0.587	Tidak valid
	5. Keluarga adalah sumber dukungan dan semangat saya.	IS5	0.473	Tidak valid
	6. Jika saya mendapat masalah di kampus, saya memiliki seseorang yang akan membantu.	IS6	0.451	Tidak valid
	7. Saya suka bertemu dengan orang baru.	IS7	0.667	Valid
	8. Saya menghindari ikut serta dalam suatu kelompok atau organisasi di kampus.	IS8	0.528	Tidak valid
	9. Saya suka ikut serta dalam kegiatan di luar kampus (bakti sosial, olahraga dll.)	IS9	0.723	Valid
	10. Teman-teman sangat penting bagi saya.	IS10	0.469	Tidak valid
	11. Saya tidak suka menerima kritikan .	IS11	0.502	Tidak valid
	12. Saya pernah berbincang mengenai karir saya di masa mendatang dengan seorang dokter	IS12	0.626	Valid
	13. Saya terkadang merasa khawatir mengenai biaya perkuliahan	IS13	0.721	Valid
	14. Saya perlu mencari pekerjaan tambahan untuk membantu membiayai perkuliahan saya	IS14	0.783	Valid
<i>Socio-economic</i>	1. Pendidikan terakhir Orang tua	SE	1.000	Valid
	2. Pekerjaan Orang tua			
	3. Pendapatan Orang tua			
Prestasi Akademik	1. Ujian Mingguan	UM	0.942	Valid
	2. Ujian Akhir Blok	UAB	0.940	Valid

Didapatkan juga hasil SR AVE lebih tinggi daripada AVE menyatakan bahwa item dinyatakan valid. Pada uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* sudah diatas 0.7. Sehingga menyatakan bahwa item tersebut dapat dinyatakan reliabel (Tabel 1).

Model Struktural (Inner Model)

Pengujian hubungan antar variabel

Pada Tabel 2 pengujian hipotesis menampilkan *t-Statistics* dan *-Values* yang menunjukkan pengaruh antar variabel. Yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hubungan antara *Integrated Support* dengan kesiapan akademik adalah signifikan dengan *t-*

statistik sebesar 7.717 (>1.96). Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan akademik. Sehingga hipotesis $H^1(a)$ diterima.

- Hubungan antara kesiapan akademik dengan prestasi akademik adalah signifikan dengan *t*-statistik sebesar 0.676 (>1.96). Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan akademik. Sehingga hipotesis $H^0(b)$ diterima.
- Hubungan antara *socio-economic* dengan kesiapan akademik adalah signifikan dengan *t*-statistik sebesar 7.000 (>1.96). Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan akademik. Sehingga hipotesis $H^1(a)$ diterima.

Tabel 3: Hasil Uji Hubungan antar Variabel

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Integrated Support → Kesiapan Akademik	0.480	0.490	0.062	7.717	0.000	Signifikan
Kesiapan Akademik → Prestasi Akademik	0.046	0.050	0.068	0.676	0.250	Tidak Signifikan
Socio-economic → Kesiapan Akademik	0.445	0.435	0.064	7.000	0.000	Signifikan

Uji kesesuaian variabel endogen dan eksogen

Coefficient determination (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Chin menyebutkan hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Setelah dilakukan *bootstrapping* didapatkan hasil kesiapan akademik dapat dijelaskan sebesar 81.2% oleh *integrated support* dan *socio-economic*. Yang artinya *integrated support* dan *socio-economic* dapat menjelaskan kesiapan akademik dengan kuat. Sedangkan untuk prestasi akademik hanya mampu dijelaskan sebesar 0.2% oleh kesiapan akademik. Sehingga kesiapan akademik belum dapat menjelaskan prestasi akademik (Tabel 4).

Tabel 4: Nilai R^2 , Q^2 dan GoF

	Q^2	R^2	GoF
Integrated Support	0.020		
Kesiapan Akademik	1.000	0.813	$\sqrt{Q^2 \times R^2}$
Prestasi Akademik	0.463	0.002	= 0.543
Socio-economic	1.000		

Pada Tabel 4 didapatkan hasil GoF sebesar 0.543. Nilai tersebut dinyatakan tinggi karena sudah termasuk di atas 0.36.

PEMBAHASAN

Karakteristik *Socio-economic*

Pada sosial-ekonomi menilai komponen pendidikan, pendapatan dan pekerjaan orang tua responden. Hasil dapat dilihat dari total responden didapatkan kelas sosial sedang menempati urutan tertinggi sebesar 80%. Dilanjutkan pada urutan kedua sebesar 20% termasuk dalam kategori kelas sosial tinggi. Tidak adanya kelas sosial rendah pada seluruh responden dikarenakan peneliti melakukan penelitian

pada mahasiswa kedokteran di kampus swasta yang pasti termasuk ke dalam kelas sosial sedang hingga tinggi. Masuknya seorang individu ke dalam kelas sosial sedang-hingga tinggi akan mempermudah mendapatkan fasilitas pembelajaran yang terbaik bagi individu tersebut.

Karakteristik *Integrated Support*

Terdapat tiga kelompok pada hasil perhitungan kuesioner *integrated support*. Berdasarkan hasil dari rata-rata total perhitungan jawaban kuesioner sebanyak 46 responden dominan memilih kategori sangat tidak setuju dan tidak setuju dikarenakan terdapat beberapa aspek dalam *integrated support* yang belum terpenuhi. Kelompok kedua sebanyak 89 responden dominan memilih ragu-ragu, karena berdasarkan hasil menyatakan masih terdapat keraguan pada individu mengenai dukungan dari diri sendiri, orang tua, teman sebaya dan instansi Pendidikan apakah sudah terpenuhi secara optimal. Kelompok ketiga sebanyak 118 responden menyatakan setuju bahwa seluruh aspek dukungan terintegrasi sudah terpenuhi pada individu. Sehingga sangat membantu untuk proses pembelajaran individu. Ketiga kategori tersebut sesuai dengan teori Moore bahwa dukungan terintegrasi antar individu memiliki komposisi aspek yang bervariasi dan tergantung seberapa besar proporsi setiap individu itu membutuhkan aspek yang mereka pilih.⁹

Karakteristik Prestasi Akademik

Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa mahasiswa tingkat III mendapatkan rata-rata nilai yang lebih unggul dibandingkan dengan angkatan lainnya. Hal tersebut disebabkan karena persiapan mengenai proses pembelajaran lebih matang dibandingkan yang lainnya. Untuk posisi kedua tempati oleh mahasiswa tingkat I, disini mahasiswa semester awal masih memiliki motivasi yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Posisi ketiga pada mahasiswa tingkat II, rata-rata nilai rendah disebabkan karena banyaknya faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran diantaranya motivasi yang mulai turun dan banyaknya kegiatan organisasi.⁴

Pengaruh *Integrated Support* terhadap Kesiapan akademik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara *integrated support* terhadap kesiapan akademik. Sehingga pernyataan hipotesis mengenai *integrated support* membentuk kesiapan akademik diterima. Hasil tersebut sesuai oleh teori Moore mengenai pengaruh dari individu, keluarga, teman sebaya dan instansi tempat individu belajar. Diawali tentang dukungan dari individu itu sendiri, bahwasannya mengapa seorang mahasiswa berhasil secara edukasional sementara yang lain kemungkinan gagal. Sebagian terletak pada kemampuan seorang individu dalam pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan mahasiswa memiliki atau mengembangkan seperti kemampuan kognitif mereka, keterampilan pemecahan masalah, konsep diri dalam akademik, tingkat keterlibatan, dan ketekunan.⁹

Orang tua dan keluarga memiliki pengaruh yang kuat terhadap pencapaian akademik seorang individu. Konteks keluarga di mana anak tumbuh (misalnya tingkat pendidikan orang tua, tingkat kemiskinan, struktur keluarga, lingkungan rumah) serta fungsi keluarga (misalnya, keterlibatan orang tua, ekspektasi pendidikan) akan mempengaruhi hasil prestasi individu.⁹

Teori oleh Ryan tahun 2014 juga sesuai dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa memang terdapat pengaruh teman sebaya terhadap individu, yang mana dapat mempengaruhi proses belajarnya. Teman sebaya dapat menjadi pengaruh penting bagi prestasi akademik pelajar tersebut. Besarnya pengaruh teman sebaya pada setiap individu berbeda-beda karena perbedaan dari jenis kelamin, usia dan status dalam kelompok.¹⁰

Selain hubungan yang telah diuraikan di atas, terdapat lingkungan kelembagaan yang dapat mendukung proses pembelajaran individu. Menurut teori Moore tahun 2014 menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi komitmen lembaga pendidikan, yaitu integritas kelembagaan, komitmen terhadap kesejahteraan mahasiswa dan biaya pendidikan. Semakin besar integritas kelembagaan dan kesejahteraan untuk mahasiswa, maka semakin banyak mahasiswa yang berkomitmen untuk lembaga tersebut. Bentuk dari komitmen lembaga tersebut berupa menunjukkan rasa hormat, memperlakukan dengan adil dan memiliki kepedulian terhadap pertumbuhan dan perkembangan akademik mahasiswa.⁹

Ketika semua dukungan tersebut terpenuhi maka dapat memberikan semangat pada mahasiswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran akademik dan mengurangi tekanan yang dihasilkan oleh proses pembelajaran itu sendiri. Sehingga mahasiswa memiliki peluang tinggi untuk berhasil mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran. Dan kemungkinan muncul rasa khawatir akan bertemu suatu masalah berkurang karena individu tersebut percaya akan ada yang selalu mendukung dan menolong ketika mengalami kesulitan.⁹

Pengaruh *Socio-economic* terhadap Kesiapan akademik

Berdasarkan analisa data diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara *socio-economic* terhadap kesiapan akademik sehingga pernyataan hipotesis mengenai *socio-economic* membentuk kesiapan akademik diterima. *Socio-economic* sendiri merupakan penilaian dari strata sosial yang terdiri dari pendidikan, pekerjaan dan gaji orang tua.⁷

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Suyono tahun 2016 bahwasannya mahasiswa memiliki orang tua yang pernah merasakan bangku kuliah, orang tua tersebut cenderung mengharapkan anaknya memiliki keterlibatan sosial dengan teman sebaya atau komunitas sosial di kampus tersebut. Serta menjelaskan bahwasannya orang tua yang memiliki kualifikasi gelar lebih cenderung memiliki anak yang sukses juga secara akademik. Kemungkinan alasannya bahwa adanya motivasi dari orang tua yang dianggap tantangan oleh seorang anak ketika menjalani pembelajaran di universitas.⁵

Dengan kebutuhan finansial yang tercukupi bahkan lebih mahasiswa akan lebih mudah mengakses apapun yang dapat membantunya dalam proses belajar. Karena lengkapnya fasilitas yang ada untuk menunjang pembelajaran.⁵

Pengaruh Kesiapan Akademik terhadap Prestasi akademik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kesiapan akademik dengan prestasi akademik. Tidak signifikan pengaruh tersebut bukan berarti tidak ada pengaruh sama sekali tetapi, kesiapan memiliki pengaruh yang kecil terhadap prestasi akademik. Memang banyak faktor yang membentuk kesiapan akademik tidak hanya *integrated support* dan *socio-economic* saja.¹¹ Sehingga selain kedua faktor tersebut memungkinkan adanya faktor lain juga yang mempunyai pengaruh lebih kuat sehingga membentuk kesiapan akademik yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.²

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini mengenai *integrated support*, *socio-economic*, kesiapan akademik dan prestasi akademik yaitu :

1. *Integrated support* dan *socio-economic* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan akademik mahasiswa. Dan ini menjelaskan bahwa kedua faktor tersebut benar-benar membentuk kesiapan akademik.
2. Kesiapan akademik berpengaruh positif terhadap prestasi akademik namun tidak signifikan.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil blok dengan tingkat kesulitan yang setara sehingga saat dilakukan penelitian data terdistribusi secara rata. Dan bisa menambahkan data lebih dari

dua blok karena itu akan lebih mempresentasikan hasil belajar mahasiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, teman-teman penelitian dan IOM FK UNISMA yang telah membantu dan memotivasi saya untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Byrd, K. L. & Macdonald, G. Defining College Readiness From The Inside Out: First-Generation College Student Perspectives. *Community Coll. Rev.* **33**, 22–37 (2005).
2. Lemmens, J.-C., Plessis, G. I. Du & Maree, D. J. F. Measuring Readiness And Success At A Higher Education Institution. **8** (2011).
3. Firmansyah, M. Persepsi Tingkat Kesiapan Dokter Muda Di Rotasi Klinik Rsi Unisma Dan Rs Mardi Waluyo. *JK Unila* **1**, 350–356 (2016).
4. Ocvitasari, A., Widiati, D. E. & Firmansyah, M. Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score Dan Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran UNISMA*. 74–82 (2019).
5. Suyono, A. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar. *J. Account. Bus. Educ.* **1**, (2016).
6. Hisyam, F. R. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar. *J. Pendidik. Dan Ekon.* **7**, 306–315 (2018).
7. Mihić, M. & Čulina, G. Buying Behavior And Consumption: Social Class Versus Income. *Manag. J. Contemp. Manag. Issues* **11**, 77–92 (2006).
8. Haryono, S. Metode Sem Untuk Penelitian Manajemen Dengan Amos Lisrel Pls. *Psychol. Appl. To Work An Introd. To Ind. Organ. Psychol. Tenth Ed.* Paul **53**, 1689–1699 (2012).
9. Moore, K. A. Making The Grade: Assessing The Evidence For Integrated Student Supports. **133** P. (2014) Doi:10.13140/Rg.2.1.4358.8883.
10. Ryan, A. M. & Ryan, A. M. Peer Groups As A Context For The Socialization Of Adolescents ' Motivation , Engagement , And Achievement In School. (2014) Doi:10.1207/S15326985ep3502.
11. Azwar S. Konstruksi tes kemampuan kognitif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
12. Ghazali I, Latan H. Partial Least Squares; Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0. Semarang: Badan Penerbit Undip. 2015.